

ABSTRAK

Peer to peer lending adalah industri baru di sektor jasa keuangan yang menghadirkan banyak kemudahan dan juga dapat merugikan konsumen. Dalam merespon hal tersebut, peran Otoritas Jasa Keuangan dalam perlindungan konsumen terus dikembangkan.

Penelitian ini membahas perkembangan peran Otoritas Jasa Keuangan dalam melakukan perlindungan konsumen terhadap pelanggaran pelaku usaha *peer to peer lending*, serta lebih lanjut akan membahas mengenai peran baru Otoritas Jasa Keuangan dalam perlindungan konsumen, yaitu melakukan pembelaan hukum bagi konsumen di sektor jasa keuangan.

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah yuridis normatif dengan spesifikasi deskriptif analitis, berdasarkan data sekunder yang terdiri dari bahan-bahan hukum primer, sekunder, dan tersier. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui studi kepustakaan yang kemudian dianalisis menggunakan metode analisis kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikemukakan bahwa peran Otoritas Jasa Keuangan dalam perlindungan konsumen terhadap pelanggaran pelaku usaha *peer to peer lending*, mengalami perkembangan dari waktu ke waktu. Salah satu perkembangannya adalah Otoritas Jasa Keuangan dapat melakukan pembelaan hukum bagi konsumen. Pembelaan Hukum dapat dilakukan dalam 2 (dua) bentuk, yaitu pemberian perintah atau tindakan terhadap pelaku usaha untuk menyelesaikan aduan konsumen, serta kewenangan untuk mengajukan gugatan *legal standing* mewakili konsumen.

Kata Kunci: Otoritas Jasa Keuangan, *Peer To Peer Lending*, Pembelaan Hukum

ABSTRACT

Peer-to-peer lending is a new industry in the financial services sector that provides many conveniences and can also be detrimental to consumers. In response to this, the role of the Financial Services Authority in consumer protection continues to be developed.

This study discusses the development of the role of the Financial Services Authority in protecting consumers against violations by business actors in peer-to-peer lending, and will further discuss the new role of the Financial Services Authority in consumer protection, namely legal defence for consumers in the financial services sector.

The approach used in this study is normative juridical with analytical descriptive specifications, based on secondary data consisting of primary, secondary and tertiary legal materials. The data collection method in this study was carried out through a literature study which was then analyzed using qualitative analysis methods.

Based on the research results, it can be stated that the role of the Financial Services Authority in consumer protection against violations by business actors in peer-to-peer lending has developed from time to time. One of the developments is that the Financial Services Authority can conduct legal defence for consumers. Legal defence can be carried out in 2 (two) forms, namely giving orders or actions against business actors to resolve consumer complaints, as well as the authority to file legal standing lawsuits on behalf of consumers.

Keywords: *Financial Service Authority, Peer To Peer Lending, Legal Defence*